

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Tari Melalui Stimulus Benda Langit Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa Tunagrahita Ringan di SDLB Negeri Purwakarta”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan dalam pembelajaran tari dapat dikembangkan melalui stimulus benda langit. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tingkat kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan melalui aplikasi stimulus benda langit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperiment* (eksperimen semu). Pengumpulan data digunakan dengan cara observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan dalam pembelajaran tari terjadi peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perlakuan stimulus benda langit sebanyak lima kali pertemuan. Hal tersebut terbukti dari hasil pengumpulan dan analisis data berdasarkan perbandingan data hasil penilaian siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan tes perbuatan. Data yang diperoleh Dira pada saat *pretest* 45%, *posttest* 95%, Fatur pada saat *pretest* 50% , *posttest* 82%, Sodik pada saat *pretest* 45%, *posttest* 70%. Berdasarkan data tersebut dapat terlihat adanya perubahan persentase yang signifikan yang artinya adanya perubahan pada peningkatan kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan setelah diberikan *treatment* dalam pembelajaran seni tari. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran unsur ruang melalui stimulus benda langit di SDLB Negeri Purwakarta, hasil penelitian mampu meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari sekaligus dapat diimplementasikan lebih lanjut oleh guru dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan dalam pembelajaran seni tari.